

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Rezka Yoli Amanda<sup>1</sup> Erni Febrina Harahap<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta, Padang

Email: [rezkaamanda10@gmail.com](mailto:rezkaamanda10@gmail.com) [erni\\_fh@yahoo.co.id](mailto:erni_fh@yahoo.co.id) [ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id](mailto:ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia saat ini sedang melaksanakan rencana pembangunan ekonomi untuk membangun masyarakat yang sejahtera. Kebijakan pemerintah ini dilaksanakan melalui otonomi daerah, pembangunan daerah menjadi strategi utama, oleh karena itu pembangunan ekonomi yang tepat akan berdampak langsung pada peningkatan produksi barang dan jasa yang akan melibatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut Hidayat et al. (2011), peningkatan output berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi isu makroekonomi. Pemerintah menutamakan pembangunan ekonomi yang berkeadilan karena bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Para ekonom mendefinisikan pertumbuhan ekonomi daerah sebagai pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB), terlepas dari apakah pertumbuhan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk (Sukirno, 1995). Dari pemahaman tersebut terlihat bahwa produk domestik regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu ukuran yang digunakan sebagai dasar penghitungan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan PDRB suatu daerah mencerminkan keberhasilan daerah dalam mencapai pembangunan ekonomi di daerah tersebut.

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis data sekunder yang bersumber dari badan pusat statistik (BPS) di Provinsi Sumatera Barat dengan data *time series* selama 7 tahun dan *cross section* sebanyak 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2013 hingga 2019 yang sering disebut data panel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen seperti pengeluaran pemerintah, pendidikan, angkatan kerja dan penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi yang diukur oleh produk domestik regional bruto atas harga konstan 2010 pada tahun 2013 hingga 2019.

## HASIL PENELITIAN

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, angkatan kerja, penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di gunakan program Eviews9. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1**

### **Hasil Estimasi Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Angkatan Kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat**

Period fixed effects test equation:

Dependent Variabel: GROWTH?

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/17/21 Time: 18:56  
 Sample: 2013 2019  
 Included observations: 7  
 Cross-sections included: 19  
 Total pool (balanced) observations: 133  
 Use pre-specified random component estimates  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.918585	0.782721	7.561553	0.0000
PP?	0.195735	0.019592	9.990364	0.0000
PDDK?	-0.002236	0.004812	-0.464771	0.6429
AK?	-0.018246	0.008746	-2.086204	0.0389
PMDN?	-0.007433	0.031079	-0.239168	0.8114

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.244821	0.4257
Idiosyncratic random		0.284369	0.5743

  

Weighted Statistics			
R-squared Adjusted	0.428137	Mean dependent var	2.272551
R-squared S.E. of regression	0.410266	S.D. dependent var	0.458594
F-statistic	0.352174	Sum squared resid	15.87536
Prob(F-statistic)	23.95742	Durbin-Watson stat	1.208131
	0.000000		

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dan uji t pada tabel 1 pengeluaran pemerintah memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.195735. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.0000 \leq \alpha (0,05)$  dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima dan

disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dan uji t pada tabel 1 pendidikan nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.0022. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.6429 \geq \alpha (0,05)$  dengan demikian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) ditolak dan disimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dan uji t pada tabel 1 angkatan kerja memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.0182. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.0389 \leq \alpha (0,05)$  dengan demikian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima dan disimpulkan bahwa angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

d. Pengaruh PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji hipotesis dan uji t pada tabel 1 PMDN memiliki nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.00743. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0.8114 \geq \alpha (0,05)$  dengan demikian hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) ditolak dan disimpulkan bahwa PMDN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian menemukan bahwa pendidikan dan PMDN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan pengeluaran pemerintah dan angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah indikator atau variabel lain dalam penelitian terkait dengan pertumbuhan ekonomi, serta diharapkan untuk menambah periode penelitian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alisman, A. (2018). Pengaruh Investasi dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Aceh. *Jurnal ekombis*, 2(1).
- Arsyad, L. (2010). Ekonomi Pembangunan, Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Baltagi, B. H., Bresson, G., & Pirotte, A. (2008). To pool or not to pool. In *The econometrics of panel data* (pp. 517-546). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Hakim, A. (2014). Pengantar ekonometrika dengan aplikasi Eviews. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harahap, Erni Febrina, Luviana Nurul Huda (2020). *Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor dan Jumlah Ukm terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*. *Jurnal benefita*, 5(2).
- Harahap, Erni Febrina. (2021). The Spatial Concentration of Manufacturing Industry Workforce: Is There a Change. *Jurnal Ipteks Terapan (Research Of Applied Science And Education)*, 15(1), 34-47.
- Hasan, E., & Amar, S. (2014). Pengaruh investasi, angkatan kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis dan Publik*, 1(1).
- Hidayat, M. Dkk. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(4).